

ABSTRAK

PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG AYAM DAN PUPUK HAYATI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)

Oleh

Erfian Aulia Rasyid

Tanah pada Provinsi Lampung di dominasi oleh Tanah Ultisol yang berkesuburan fisika, kimia, dan biologi yang rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada tanah ultisol yaitu dengan cara pemupukan secara organik khususnya pupuk kandang ayam dan pupuk hayati *Bio Max Grow*. Pupuk kandang ayam dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, biologi tanah dan meningkatkan unsur hara. Penggunaan pupuk hayati bermanfaat untuk mendekomposisi bahan organik yang terkandung dalam pupuk kandang ayam.

Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2018 hingga Januari 2019 di Desa Sukabanjar, kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan acak kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial (4x2) dengan 3 ulangan. Faktor pertama dosis pupuk kandang ayam (P) terdiri dari empat taraf yaitu: tanpa pupuk kandang (P0), pupuk kandang ayam 5 ton/ha (P1), pupuk kandang ayam 10 ton/ha (P2), dan pupuk kandang ayam 15 ton/ha (P3). Faktor kedua aplikasi pupuk hayati (B) terdiri dari dua taraf yaitu: tanpa pupuk hayati (B0) dan aplikasi pupuk hayati 20 ml/L (B1). Data diolah

dengan analisis ragam dan dilanjutkan dengan menggunakan uji BNJ pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk kandang ayam dengan dosis 15 ton/ha menghasilkan produksi buah perpetak tertinggi yaitu hasil 7009,22 gram/petak, sementara itu pupuk hayati BMG mampu meningkatkan produksi buah perpetak dibandingkan tanpa pemberian dengan hasil 6183,89 gram/petak. Produksi tertinggi diperoleh pada perlakuan dosis pupuk kandang ayam 15 ton/ha dengan pupuk hayati yaitu sebesar 7236,34 gram/petak.

Kata kunci: mentimun, pupuk hayati, pupuk kandang ayam